



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan air untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga di Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. Pola ini meliputi jumlah penggunaan air dalam liter per kapita per hari dalam variasi jenis penggunaannya dan waktu penggunaannya. Kedua hal tersebut didekati dengan variabel-variabel yang dianggap berpengaruh terhadap jumlah penggunaan airnya, yaitu jumlah anggota keluarga (X_1), tingkat pendidikan kepala keluarga (X_2), cara pengambilan air (X_3) dan lokasi pengambilan air (X_4). Disamping keempat variabel pengaruh tersebut, digunakan juga satu variabel pengontrol, yaitu matapecaharian (D_{1-4}).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini secara umum dibagi menjadi dua, yaitu pengambilan data dan analisis data. Dalam pengambilan data digunakan tehnik sampling. Pengambilan sampel daerah responden dilakukan dengan pertimbangan bervariasinya bentuklahan, dan sampel responden diambil dengan cara *stratified random sampling* berdasarkan matapecaharian. Di dalam analisis data dilakukan metode statistik dengan tehnik analisis regresi linier berganda dan korelasinya.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa persamaan yang bisa digunakan untuk menentukan besar penggunaan air untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga di daerah penelitian adalah $Y = 126,58 - 5,53 X_1 + 3,14 X_2 + 8,55 X_3 + 6,55 X_4 + 0,55 D_1 + (4,6 \cdot 10^{-11}) D_2 + 8,76 D_3 + 21,87 D_4$. Dan dengan tingkat kepercayaan 95% dan koefisien korelasi determinasi sebesar 0,42, besar penggunaan air per kapita per hari berturut-turut dipengaruhi oleh cara pengambilan air, jumlah anggota keluarga, lokasi sumber air dan tingkat pendidikan kepala keluarga. Menurut jenis penggunaannya jumlah air rata-rata (lt/kapita/hari) adalah 9,72 untuk memasak dan minum, 15,47 untuk cuci pakaian, 56,47 untuk mandi dan WC, 12,97 untuk cuci alat dapur, 43,85 untuk wudlu, 30,35 untuk ternak kolam, 8,71 untuk taman, 5,1 untuk sanitasi dan 6,29 untuk cuci kendaraan. Sedangkan berdasarkan variasi waktunya, jumlah penggunaan air 44,41% pagi hari, 12,48% siang hari, 35,6% sore hari dan 7,56% malam hari.

Besar penggunaan air rata-rata di daerah penelitian mencapai 150,61 lt/kapita/hari. Berdasarkan matapecahariannya besar penggunaan air (lt/kapita/hari) berturut-turut adalah pegawai/ABRI sebesar 169,94, pengusaha/pedagang sebesar 143,58, buruh/tukang sebesar 130,41 dan petani 124,62. Sedangkan berdasarkan bentuk lahannya, besar penggunaan air adalah di dataran fluvial gunungapi > 155 lt/kap/hr, dataran kaki gunungapi 150 - 155 lt/kap/hr, kaki gunungapi 125 - 145 lt/kap/hr dan di lereng gunungapi sebesar < 125 lt/kap/hr.